

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai efektifitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Kitab Kuning di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Metode sorogan di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta diterapkan dengan cara Ustadz meminta seorang Thalabah untuk membaca Kitab Kuning secara bergiliran. Disaat ada Thalabah yang sedang membaca Kitab Kuning maka Ustadz dan Thalabah lainnya menyimak bacaannya. Jika didapati ada Thalabah yang salah atau tidak lancar dalam membaca Kitab Kuning maka Ustadz aktif memberikan respon evaluasi (berupa pertanyaan). Pertanyaan yang diberikan adalah terkait dengan gramatika bahasa arab (nahwu dan sharaf) dan pemahaman terhadap isi bacaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diberikan dengan maksud agar Thalabah bisa memahami betul apa yang mereka baca, baik dari segi gramatika bahasa arab, cara menterjemahkan maupun bagaimana cara memahami maksudnya. Penggunaan sistem terjemah dengan simbol-simbol tertentu yang sangat ketat tersebut dilaksanakan di PUTM Yogyakarta pada tahun pertama saja (untuk mengkaji ilmu nahwu dan

secara ketat karena Kitab Kuning yang dikaji sudah lebih banyak dan beragam materinya. Dengan banyaknya Kitab Kuning yang harus dikaji dan waktu yang terbatas (3 tahun) maka sistem kajiannya tidak harus *khatam* keseluruhan isi satu kitab baru berganti ke Kitab Kuning yang lainnya, akan tetapi berdasarkan materi yang dibutuhkan. Jika materi yang dipelajari dalam kitab tersebut sudah dianggap mencukupi maka sangat dimungkinkan untuk berganti ke kitab yang lain. Agar pembelajaran Kitab Kuning berjalan efektif, maka semua Thalabah PUTM Yogyakarta diharuskan mengikuti program *muraja'ah* atau belajar kelompok yang dilaksanakan 3 kali dalam sehari semalam.

2. Dari lima aspek efektifitas yang diteliti, empat aspek menunjukkan hasil yang sangat efektif yaitu pada aspek pengajaran dan metode, aspek tugas dan fungsi, aspek rencana dan program serta aspek ketentuan atau aturan. Adapun pada aspek tujuan dan kondisi ideal hasilnya efektif. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa efektifitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Kitab Kuning di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta sudah berjalan **sangat efektif**.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning di PUTM Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar Thalabah sudah memiliki dasar pengetahuan tentang gramatika bahasa arab.
- 2) Thalabah diasramakan sehingga pembelajaran lebih kondusif.
- 3) Pembelajaran Kitab Kuning dilakukan secara intensif.
- 4) Adanya jam wajib *muraja'ah* bagi Thalabah PUTM Yogyakarta 3 kali dalam sehari semalam.
- 5) Para pengajar (Ustadz) sangat berkompeten dalam bidangnya.
- 6) Para Ustadz mengajarkan dengan penuh ketelatenan dan kesabaran.
- 7) Lingkungan yang kondusif (jauh dari keramaian dan kebisingan).

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning di PUTM Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Beragamnya tingkat penguasaan Thalabah terhadap ilmu alat (nahwu dan sharaf).
- 2) Thalabah belum bisa memanfaatkan waktu *muraja'ah* dengan sebaik-baiknya.
- 3) Pada waktu belajar kelompok masih ada Thalabah yang enggan mengaji temannya yang kurang mengerti

- 4) Thalabah kurang bisa menggunakan waktu *qailulah* atau istirahat tidur siang sebagaimana mestinya sehingga pada jam pelajaran siang Thalabah mengantuk.
- 5) Banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari sehingga Thalabah kesulitan membagi waktu.
- 6) Kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran yang ada sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.
- 7) Kejenuhan Thalabah terhadap materi yang dianggap monoton.

## **B. Saran**

1. Sebagai inkubator kontemporer pendidikan, lembaga Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta hendaknya mampu membekali para Thalabah dengan beragam ilmu pengetahuan yang tidak sekedar sebagai *transfer of knowledge* tetapi lebih pada *transfer of value* yang akan menuntun para Thalabah sebagai calon-calon ulama yang berkompeten baik dalam keilmuan maupun amal keseharian .
2. Bagi para pengajar (Ustadz) hendaknya lebih mengupayakan suasana dan lingkungan pembelajaran yang kondusif agar tujuan pembelajaran Kitab Kuning di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta mudah dicapai.
3. Bagi para Thalabah hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran agar apa yang menjadi tujuan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah dapat terwujud dengan baik

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* atas segala pertolongan, rahmat, taufik, dan hidayah dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari semua pihak, tentunya dalam penulisan skripsi ini akan mengalami banyak kesulitan. Atas segala bantuan, bimbingan dan petunjuknya, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dan semoga segala amal baik yang telah dicurahkan akan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis yakin masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca, baik dalam bidang pendidikan, kepesantrenan maupun dalam bidang penambahan pengalaman yang dapat diedikan guru dalam kehidupan yang akan datang.